PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENDUKUNG TERCIPTANYA MANUSIA CERDAS

- LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMPUNG
- FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDARLAMPUNG 2009

FKIP
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2009

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Pembelajaran Inovatif Untuk Mendukung Terciptanya Manusia Cerdas

Editor:

Dr. Agus Suyatna, M.Si.
Drs. Abdurahman, M.Si.
Drs. Sugeng Sutiarso, M.Pd.
Dr. John Hendri, M.Si.
Dr. Eng. Admi Syarif

Penyunting Pelaksana :
Ikhman Alhakki

ISBN 978-979-18755-1-6

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS LAMPUNG
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG
24 Januari 2009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Illahi Robbi, Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemampuan, dan kesehatan sehingga kami dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Pendidikan yang kedua dan menyelesaikan penyusunan prosiding ini.

Prosiding ini memuat 60 makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan kedua dengan tema "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Pembelajaran Inovatif Untuk Mendukung Terciptanya Manusia Cerdas" tanggal 24 Januari 2009 di Universitas Lampung. Sub-sub tema makalah yang dipresentasikan yaitu: (1) Pengelolaan kelas, prosedur pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan dan metode mengajar inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan; (2) Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (3) Evaluasi proses dan hasil belajar inovatif untuk mewujudkan otentik asesmen.

Tujuan dilaksanakannya seminar nasional adalah sebagai berikut: (1) Memberikan wahana untuk memecahkan permasalahan pendidikan secara umum, dan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran untuk terbangunnya insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif; (2) Mensosialisasikan hasil-hasil penelitian pendidikan di LPTK dan di sekolah kepada para praktisi pendidikan.

Seminar ini merupakan agenda tahunan Universitas Lampung yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan FKIP Universitas Lampung. Seminar diikuti oleh para guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, widyaiswara, pengawas sekolah, dosen, mahasiswa S1, S2, S3 yang berasal dari Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Medan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Bali, Papua dan provinsi lainnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada keynote speaker Prof. Dr. Liliasari, M.Pd dan Prof. Dr. Paulina Pannen, Rektor, Ketua Lembaga Penelitian, Dekan FKIP Universitas Lampung dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan seminar ini.

Terakhir, semoga seminar dan prosiding ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung terciptanya manusia Indonesia yang cerdas.

Bandar Lampung, 24 Januari 2009

Ketua Panitia

Dr. Agus Suyatna, M.Si

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, kekuatan, dan petunjuk kepada kita semua, sehingga Seminar Nasional Pendidikan ke dua dapat dilaksanakan pada tahun ini.

Pengembangan profesional guru di tanah air masih menyisakan beberapa kendala, terutama yang terkait dengan kompetensi kepribadian guru. Kita sering mendengar isyu bahwa walaupun guru telah mendapatkan sertifikat guru profesional tetap saja mereka belum menunjukkan kinerja dan keahlian seorang profesional, terutama dalam mengelola pembelajaran di kelas. Kita berharap bahwa dampak sertifikat pendidik bagi guru yang sudah tersertifikasi dapat menunjukkan perbedaan kinerja yang signifikan dengan mereka yang belum tersertifikasi, dan kinerja ini akan terus dievaluasi sehingga kelayakan guru profesional melekat secara berkesinambungan. Untuk memicu semangat profesionalisme dan saling bertukar pengalaman antara dosen, guru, dan praktisi pendidikan lainnya dalam mengembangkan pendidikan dan pembelajaran bermutu, maka seminar ini akan menjadi alternatif yang positif bagi pengembangan profesional guru.

Terimakasih yang tulus kepada seluruh panitia baik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maupun dari Lembag Penelitian Universitas Lampung yang telah bekerja keras menyelenggarakan seminar ini. Kepada seluruh peserta selamat mengikuti seminar dan semoga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 24 Januari 2009

Dekan FKIP Unila,

Prof. Dr. H. Sudjarwo, M.S

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Puji sukur kita panjantkan ke hadirat Allah SWT yang telah memperkenankan kita mengikuti seminar nasional ke dua tahun ini., Pertama-tama perkenankan kami mengucapkan selamat datang di Bandar Lampung dalam forum Seminar Nasional Pendidika, dengan tema adalah: "Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang inovatif untuk mendukung terciptanya manusia cerdas" yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerja sama dengan Lembaga Penelitian Universitas Lampung.

Sebagaimana kita maklumi bahwa, pendidikan memegang peranan sentral dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Selain itu, pendidikan juga memberikan kontribusi yang besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan bekerja keras, sikap jujur, dan disiplin. Dalam kurikulum sekolah, peserta didik tidak hanya diharapkan dapat menguasai kemampuan akademik yang tinggi, akan tetapi juga memiliki sikap yang baik dan kecakapan hidup di masyarakat. Untuk mencapai seperangkat tujuan tersebut, para pendidik termasuk guru IPA pada berbagai tingkatan TK, SD, SMP, SMA, dan dosen LPTK perlu menguasai berbagai strategi pembelajaran inovatif dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan membentuk manusia Indonesia yang cerdas sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masyarakat.

Penyelenggaraan seminar ini diharapkan mampu memberikan solusi permasalahn pengembangan pembelajaran bermutu di kelas-kelas. Akhirnya, kami berharap semoga semua peserta seminar dapat memperoleh manfaat bagi perkembangan profesionalisme dari kegiatan ini. Terima kasih atas perhatiannya, dan selamat mengikuti seminar.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 Januri 2009

Ketua Lemlit Unila

Dr. John Hendri, M.S

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii
Kata Sambutan Dekan FKIP Unila iii
Kata Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Unila iv
Daftar Isi v

Pembelajaran Sains Untuk Membangun Insan Indonesia Cerdas Dan Kompetitif
Liliasari 1

Pengembangan Alat Ukur Literasi Sains Berbasis Konteks Budaya
A.A. Istri Rai Sudiatmika, Nuryani Y. Rustaman, dan Asmawi Zainul..... 11

Penerapan Supervisi Akademik Berbasis Lesson Study Untuk Mengevaluasi Pembelajaran Fisika Di Smp
Ario Nugroho 21

Peningkatan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sma Plus Negeri 4 Oku Tahun Pelajaran 2007 / 2008 Melalui Multimedia Pembelajaran
Annerlie Putri Agung..... 31

Upaya Guru Dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Kimia Di SMP
Ari Basuki dan Liliasari..... 37

Literasi Asesmen Guru Sekolah Dasar
Budhi Akbar dan Nuryani Y. Rustaman 45

Identifikasi Motivasi Dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasyah Tsanawiyah Di Propinsi Lampung
Caswita, Rini Asnawati, Undang Rasidin, Eko Suyanto 55

Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gi *(Group Investigation)*
Eko Juli Setyawan, Chandra Ertikanto, dan Agus Suyatna 62

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Inkuiri Dan Strategi Kooperatif Siswa Sma Berkemampuan Atas Dan Bawah
Handoko Santoso..... 69

Improvement of Activities, Interest, and Level of Conceptual Understanding of 7th Grade Students (Junior High School) Program *Lesson Study* untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar (PBM) IPS Kelas X SMA
Hernawati Annaria Lambok Siahaan dan Nancy Susianna 77

Implementasi Model Program *Home Schooling* Di Provinsi Lampung
Herpratiwi 86

Pembuatan Alat Peraga Fisika *Two In One* Secara Inovatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Fisika Siswa Sma Islam 3 Sleman Yogyakarta
Heru Wahyudi..... 90

Meningkatkan Kreativitas Berpikir, dan Penguasaan Konsep Siswa SMPN 2 Bandar Lampung Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Kontekstual
I Wayan Distrik 99

Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Program Pembelajaran Berbasis Masalah Terbimbing Pada Topik Termokimia
I Wayan Redhana dan Liliasari 105

Evaluasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Kelas VIII SMP
Kadir 113

In The Topic Of Motions By Means Of Inquiry Method
Kartini Herlina 123

Membantu Mahasiswa Pgsd Menyiapkan Pembelajaran Bilangan Bulat Dan Operasinya Melalui Pembelajaran Dengan Pemberian Tugas
M.coesamin 131

Pengembangan VCD (*Video Compact Disc*) Simulasi Praktik Penggunaan Alat-Alat Ukur Fisika
M. Kholid 138

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP
Meilane Sahetapy dan Nancy Susiana 149

Program Pembekalan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Guru Dalam *Assessment* Pembelajaran Kimia
Nahadi & liliasari 157

Model *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup
Nancy Susianna 163

Kedudukan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Kurikulum 2006 Dan Implementasinya
Nila Kesumawati 169

Instrumen Diagnostik Struktur Atom (Idsa)
Noor Fadiawati, Liliasari, Koesdwiratri S., and Anna Permanasari 177

Model Pembelajaran Kontekstual Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Secara Kreatif Siswa Sma
Pingkan Imelda Wuisan dan Nancy Susiana 185

Profil Kompetensi Pedagogi Guru Ipa Smp Melalui Pendampingan (Study Empirik Di Mgmp Sekolah Di Kota Tasikmalaya)
Renny Sofiraeni dan Sumar Hendayana 194

Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berkonteks Budaya Pondok Pesantren Pada Madrasyah Tsanawiyah Di Lampung
Rini Asnawati, Undang Rasidin, Eko Suyanto, Caswita 200

Implementasi Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Memecahkan Masalah Matematika
Riris Febrina dan Hananto 209

Situasi Didaktis Dalam Pembelajaran Matematika
Risnanosanti 217

Development Learning Activities Using Cooperative And Problem Solving Models On Waves For Physics Prospective Teacher
Sarwi Dan Agus Setiawan 224

Implementasi Model Pembelajaran Hidrokarbon Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sma Kelas Xi Ipa
Sondang Lisnawar Dan Nancy Susianna 232

Analisis Kelemahan Eksplanasi Mahasiswa Dan Kaitannya Dengan Pengembangan Metakognisi Dalam Praktikum Kimia Analitik Instrumen
Sri Haryani Dan Liliasari 239

Model Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Reflektif (K2r)
Sri Hastuti Noer 246

Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Kimia Dalam Merancang Eksperimen Melalui Perkuliahan Kimia Fisika Iii
Sri Mulyani dan Liliasari 255

Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Dengan Topik "Unsur" Untuk Smalb-B (Tunarungu)
Sri Poedjiastoeti dan Liliasari 261

Meta-Analisis Mengenai Penerapan Teori Apos Pada Pembelajaran Matematika
Sugeng Sutiarso 269

Persepsi Guru Bahasa Inggris Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)
Supriyanti Ismail 274

Analisis Konsepsi Mahasiswa Calon Guru Tentang Medan Elektrostatik
Sunyoto Eko Nugroho dan Liliasari 280

Segitiga Didaktis Dalam Pembelajaran Matematika: Suatu Strategi Bagi Guru Mempersiapkan Pembelajaran *Open Ended*
Syarifah Fadillah 286

Pola Pengembangan Bahan Ajar Fisika Dasar Berorientasi Ilmu Hayati Bagi Mahasiswa Calon Guru Biologi
Toto , Nuryani Y.Rustaman, Aloysius Rusli , dan Agus Setiawan 294

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Pada Klasifikasi Tumbuhan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Smp Kelas Vii
Surtina 302

Penggunaan Lembar Kegiatan Pembelajaran Berbasis Masalah (LKPBM) Sebagai Asesmen Alternatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang
Rini Rita T Marpaung, S.Pd; M.Pd 310

Pengembangan Contoh Lembar Kerja Fisika Siswa Dengan Latar Penuntasan Bekal Awal Ajar Tugas Studi Pustaka Dan Keterampilan Proses Untuk SMA Negeri 3 Bandar Lampung
Eko Suyanto dan Sartinem 314

Pengembangan Video Simulasi Praktikum Lensa Positif Menggunakan Media VCD
Ferry Agustian, Eko Suyanto,Nengah Maharta 330

Peningkatan Aktivitas dan Penguasaan Konsep Hidrokarbon Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik *NHT* (*numbered head together*)
Ila Rosilawati 338

Hubungan Hasil Belajar Dengan Sikap Dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Inkuiri
Agus Suyatna 346

Evaluasi Kemampuan Guru Fisika Dalam Memanfaatkan Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Lampung Utara
Siti Romandiyah dan Undang Rosidin 352

Model Pengembangan Alat Penilaian Praktikum Sains
Amalia Sapriati dan Isti Rokhiyah 360

Pendekatan Konstruktivisme Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia
Nina Kadaritna 370

Pemanfaatan *virtual laboratory* untuk Meningkatkan Minat Siswa SMA Pada Topik Fisika Modern
Rita Aprilyawati dan Abdurrahman 378

IMPLEMENTASI MODEL PROGRAM *HOME SCHOOLING* DI PROVINSI LAMPUNG

Herpratiwi
FKIP, Universitas Lampung

ABSTRAK

Dalam rangka perluasan akses layanan pendidikan dengan sasaran anak usia 7-15, maka pemerintah menciptakan kebijakan program pendidikan *home schooling*. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model STAKE, bertujuan untuk: mendeskripsikan (a) masukan *(antecedents)*, (b) proses *(transactions*), dan (c) produk *(outcomes)* dari program pendidikan *home schooling*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, program pendidikan *home schooling* berjalan seperti pendidikan formal lainnya, karena anak dapat menyelesaikan pendidikan, walaupun masih terdapat beberapa komponen pembelajaran yang masih belum direncanakan dan dilakukan, misalnya evaluasi dan tindak lanjutnya. Tetapi program ini masih terlihat asing bagi orangtua pada umumnya atau masyarakat luas, juga dinas pendidikan.

Kata Kunci: *home schooling*, penelitian evaluatif.

ABSTRACT

In spreading education service access for children of 7- 15 years old, so government created the policy of home schooling education program. This research was evaluative research by using STAKE model, it used for : described (a) antecedent (b) transaction and (c) outcomes from home schooling education program. The conclusion of this research was home schooling education program like other formal education, because children could finish their education although there were some unapplied learning component, for instance evaluation and the follow up of it. But generally this program was unfamiliar for parents or community, and also education department.

Key words: *home schooling,* evaluative research.

PENDAHULUAN

Semua peserta didik mempunyai hak dasar untuk memperoleh pendidikan bermutu. Kenyataan yang dijumpai adalah masih dijumpai peserta didik yang belum memperoleh hak-nya karena terbentur dengan kondisi finansial, inteligensi dan perlakuan yang tiak nyaman dari sekolah. Di sisi lain sistem pendidikan nasional harus menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang berkeadilan, serta menjamin perkembangan pendidikan agar secara adil dapat dinikmati oleh peserta didik yang berhak menerima pendidikan. Jika sistem pendidikan membuka peluang bagi terhambatnya demokratisasi pendidikan dan sosialisasi keadilan di dalam pendidikan, maka secara langsung ataupun tidak langsung berseberangan dengan nilai kemanusiaan, demokrasi dan keadilan.

Home schooling berawal dari kekhawatiran sebagian masyarakat khususnya orang tua terhadap perkembangan putra-putri mereka. Orangtua memilih *home schooling* untuk memberikan layanan pendidikan, untuk mengakomodasi potensi kecerdasan anak secara lebih maksimal, menghindari pengaruh lingkungan yang negatif yang mungkin akan dihadapi oleh anak di sekolah umum, pergaulan bebas, tawuran, rokok, dan obat-obat

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan II, Lembaga Penelitian dan FKIP-Universitas Lampung, Bandar Lampung, 24 Januari 2009, ISBN 978-979-18755-1-6

terlarang Sementara orangtua tidak dapat mengawasi putra-putrinya sepanjang waktu, terutama ketika mereka berada di sekolah dan di luar rumah dalam kaitannya dengan kegiatan-kegiatan sekolah.

Terlepas dari hal di atas, *home schooling* bertujuan untuk memperluas akses layanan pendidikan dengan sasaran prioritas anak usia 7-15 tahun yang tidak tersentuh oleh layanan pendidikan dasar formal, akibat berbagai hambatan diantaranya faktor ekonomi, geografi, sosial, budaya maupun faktor lainnya. Konsep yang dikembangkan dalam pendidikan *home schooling* pada dasarnya adalah kemerdekaan, kesetaraan, *humanisme*, *pluralisme* dan *transformatife*

Hal tersebut mengacu pada UU Sisdiknas, pasal 27 ayat (1) yang menyatakan bahwa : "Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri". Kemudian dilanjutkan dengan ayat (2) yang menyatakan bahwa: "Hasil pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan". Diperkuat oeleh Undang-Undang (UU) No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD, SMP, maupun SMA.

Home schooling adalah pendidikan yang diselenggarakan di rumah dimana orang tua atau keluarga bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan yang dilaksanakan (Seto Mulyadi, 2006:16). Artinya bahwa: a) tanggung jawab pelaksanaan pendidikan ada pada orang tua sekaligus sebagai guru utama., dan b) pendidikan dilaksanakan dengan sistematis dan memanfaatkan suasana keluarga yang terbuka, demokratis dan mampu memberikan perhatian yang khusus kepada setiap individu.

Tujuan *home schooling* adalah untuk mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan anak menjadi efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya. Batasan pendidikan *home school* di atas memberi gambaran bahwa apa yang disebutkan tentang pendidikan informal dan pendidikan nonformal, merupakan perwujudan dari pendidikan *home school.* Lebih lanjut, diungkapkan bahwa *home schooling* adalah setiap kegiatan pendidikan yang teroganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan belajar. *Home schooingl* memiliki *a set of component so related and organized as to attain the ends for which the sistem is established . . .* "(Yusufhadi, 2004: 47)

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang sudah menerapkan program *home schooling.* Untuk mengetahui keterlaksanaan program perlu dilakukan evaluasi. Hasil penelitian diharapkan berguna untuk: (1) memberikan umpan balik kepada para pengambil kebijakan, yang diharapkan dapat dipakai untuk memperbaiki program di masa yang akan datang. (2) mengetahui kelebihan dan kendala program *home schooling*, yang akhirnya dapat dipakai sebagai landasan pengambilan keputusan mengenai perlu tidaknya program. (3) Di samping itu hasil penelitian diharapkan berguna bagi penyelengara program *home schooling* lainnya sebagai pedoman untuk dapat lebih meningkatkan pengelolaan dan proses pembelajaran.

Evaluasi bersifat kasus dengan ruang lingkup masalah dibatasi pada: (a) evaluasi menggunakan model STAKE, yang akan dilihat adalah masukan *(antecedents)*, proses *(transactions)* dan produk *(outcomes)*. (b) obyek penelitian dibatasi pada implementasi program *home schooling* di Kota Bandarlampung tingkat Sekolah Dasar (SD), dan (c) jangka waktu pelaksanaan evaluasi dibatasi dalam kurun waktu satu semester.

Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana implementasi model program *home schooling* tingkat SD di Provinsi Lampung, dilihat dari aspek masukan *(antecedents)*, proses *(transactions)*, dan produk *(outcomes)*?" Dengan tujuan untuk mendeskripsikan (a) masukan *(antecedents)*, (b) proses *(transactions)*, dan (c) produk *(outcomes)* program *home schooling* tingkat SD di Provinsi Lampung).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode evaluatif dengan model Stake. Penelitian di lakukan di Villa Citra, Tanjung Damai, Bumi Asri dan Pahoman Bandar Lampung. Informan ditentukan secara *purposive* yaitu orang tua, anak, tutor, dan kepala Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung. Data dkumpulkan dengan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masukan *(Antecedents)*
   a. Keluarga dan Siswa program pendidikan *home schooling*

      Keluarga penyelenggara *home schooling* adalah warganegara asing, berdomisili di Kota Bandar Lampung tersebar di 5 kecamatan dan teridiri dari 7 keluarga, belum terdaftar sebagai peserta program Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Siswa yang menjadi program pendidikan *home schooling* adalah anak usia antara 7-11 dari keluarga warga Negara asing.

   b. Guru program pendidikan *home schooling*
      Guru inti program pendidikan home schooling adalah orangtua dan guru dari luar hanya berperan sebagai pelengkap/pendamping, terutama pada saat orangtua akan mengembangakn minat anaknya.
   c. Kurikulum program pendidikan *home schooling*
      Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional paket A pendidikan luar sekolah.
   d. Perencanaan pembelajaran program pendidikan *home schooling*
      Pembelajaran dibuat secara fleksibel, tidak ada perencanaan yang pasti. Tujuan pembelajaran lebih mengutamakan pendidikan karakter.
   e. Sarana dan prasarana program pendidikan *home schooling*
      Pembelajaran lebih banyak menggunakan media audio visual yaitu TV, komputer dan DVD. Sumber belajar yang digunakan tidak hanya di rumah, tetapi di toko buku, *mall*, tempat rekreasi, dll.
   f. Dana penyelenggaraan program pendidikan *home schooling*
      Mandiri dari orangtua penyelenggara.

2. Proses *(Transactions)*
   Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran pada program pendidikan *home schooling*, berjalan secara demokratis, dengan studi terbimbing dan pendampingan. Pembelajaran lebih menekankan pengembangan talenta anak. Asesmen formatif tetap dilakukan untuk melihat kemajuan anak, dan asesmen sumatif dilakukan dengan menitipkan anak ke sekolah dasar yang ditunjuk dinas, dengan mengikuti ujian penyetaraan paket A.
   Penataan jam belajar bersifat fleksibel. Sementara yang terkait dengan jumlah jam belajar efektif per bidang studi tergantung pada kecepatan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Siswa bertanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran, karena orangtua hanya sebagai pendamping dan pembimbing.
   Kegiatan penilaian yang dilakukan belum tampak sebagai suatu proses evaluasi yang menyeluruh dari penyelenggaraan pembelajaran *Home Schooling*. Kegiatan penilaian yang dilakukan baru terbatas pada proses evaluasi ketercapaian penguasaan materi secara parsial.
   Tindak lanjut proses pemebelajaran belum direncanakan secara sistematis dan terencana.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan II, Lembaga Penelitian dan FKIP-Universitas Lampung, Bandar Lampung, 24 Januari 2009, ISBN 978-979-18355-1-6

3. Produk *(outcomes)*

Hasil belajar siswa pada program pendidikan *home schooling* dapat dikatakan berhasil, terbukti mereka dapat mengikuti ujian setara paket A, yang artinya anak dapat naik kelas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Namun meskipun demikian peluang siswa yang telah menempuh *Home Schooling* di mata hukum mempunyai peluang dan kesempatan yang sama dengan siswa sekolah formal dalam mendapatkan pendidikan lanjutan.

Dari hasil temuan di atas dapat dijelaskan bahwa, *home schooling* merupakan salah satu layanan pendidikan yang bersifat alternatif yang dapat dipilih oleh semua warga masyarakat. *Home schooling* merupakan sistem pembelajaran untuk mengembangkan siswa dengan memperhatikan potensi dan keunikan yang dimiliki setiap siswa dan lingkungan belajar, sehingga ia belajar lebih cepat, mudah, lebih sukses dan menyenangkan.

Home schooling merupakan program pembelajaran yang sangat memperhatikan kondisi siswa secara keseluruhan danmengatur lingkungan serta kegiatan belajar sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan kondisi siswa sehingga siswa senang untuk belajar dan lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajari. *Home schooling* juga merupakan cara yang terorganisasi untuk meningkatkan belajar yang alami. Model *home schooling* memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien dengan cara ini akan memacu terjadinya pemahaman dan retensi.

Melalui *home schooling* kemampuan berpikir dan strategi kognitif siswa dapat ditingkatkan, dan bahkan dapat menyeimbangkan perkembangan belahan otak kanan dan kirinya, sehingga memudahkan siswa menyimpan informasi, menarik informasi dan mengingat kembali. Dan melalui program ini siswa diajak belajar sesuai dengan tipe kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa.

Home schooling merupakan wadah bagi pendidikan untuk mengakui *individual difference, learning stylle* bagi siswa, di mana hal ini sangat sulit terlayani di pendidikan formal. Dengan program ini siswa memiliki kebebasan mengakses informasi yang diberikan oleh pembimbing, dengan demikian siswa akan dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan (*merry pastime*).

Walaupun begitu program ini juga memiliki kelemahan, yaitu lemahnya kehidupan sosial siswa. Di sisi lain interaksi sosial juga akan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa. Karena menurut *social cognitive learning theory*, anak belajar melalui dua tahap yaitu melalui interaksi dengan orang lain, baik keluarga, teman sebaya maupun gurunya. Kemudian dilanjutkan secara individual yaitu dengan mengintegrasikan apa yang ia pelajari dari orang lain kedalan struktur mentalnya. Dengan demikian zona kognitif anak akan berkembang dengan bantuan orang lain yang lebih ahli (*scaffolding*).

KESIMPULAN

Program pendidikan *home schooling* berjalan seperti pendidikan formal lainnya, karena anak dapat menyelesaikan pendidikan, walaupun masih terdapat beberapa komponen pembelajaran yang masih belum direncanakan dan dilakukan, misalnya evaluasi dan tindak lanjutnya. Tetapi program ini masih terlihat asing bagi orangtua pada umumnya atau masyarakat luas, juga dinas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Yusufhadi Miarso, 2004, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Pranada Media: Jakarta.

Seto Mulyadi, 2007. Home School Keluarga Kak Seto. Kaifan: Jakarta.